

**CRYPTOCURRENCY DI ANTARA
HAK KEBENDAAN DAN KEPEMILIKAN
(Perspektif KUH Perdata dan Hukum Islam)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)
pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah
Fakultas Syariah



Oleh:

FANNY AULIA RAHMASARI

1908202040

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
1445 H / 2023 M**

**CRYPTOCURRENCY DI ANTARA
HAK KEBENDAAN DAN KEPEMILIKAN
(Perspektif KUH Perdata dan Hukum Islam)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)
pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah
Fakultas Syariah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
1445 H / 2023 M**

ABSTRAK

Fanny Aulia Rahmasari. NIM: 1908202040, “CRYPTOCURRENCY DI ANTARA HAK KEBENDAAN DAN KEPEMILIKAN (PERSPEKTIF KUH PERDATA DAN HUKUM ISLAM)”, 2023.

Dewasa ini, tidak ada hal yang luput dari perkembangan teknologi. Hampir seluruh aspek kehidupan terjamah oleh perkembangan teknologi. Dalam bidang ekonomi sendiri perkembangan teknologi sungguh terasa adanya. Mulai dari adanya pasar elektronik atau yang biasa disebut e-commerce, hingga adanya sistem pembayaran yang dilakukan dengan uang digital. Salah satu jenis uang digital adalah cryptocurrency. Cryptocurrency sendiri merupakan mata uang digital yang yang dapat dijadikan sebagai alat pembayaran berbasis elektronik. Mata uang ini juga cenderung terbatas penggunaannya, hanya tergantung pada jenis tertentu dan terbatas pada sesama penggunanya. Di sisi lain, bukti atas kepemilikan harta kripto juga dinilai sangat rawan. Pada dasarnya, harta kripto yang dimiliki oleh seorang penggunanya tidak dapat dibuktikan kecuali dengan akun yang dimilikinya. Tidak ada bukti lain yang dapat ditunjukkan ketika nantinya web yang bersangkutan tidak dapat diakses lagi. Apabila hal ini terjadi tentunya akan menyebabkan kerugian bagi para pemilik harta kripto.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hukum cryptocurrency dalam hak kebendaan dan kepemilikan menurut KUH Perdata, serta untuk mengetahui pandangan hukum Islam terhadap cryptocurrency sebagai hak kebendaan dan kepemilikan.

Penelitian ini menggunakan jenis penulisan kepustakaan (library research) dengan metode kualitatif, yaitu penelitian yang bersifat deskriptif dan menggunakan analisis. Adapun jenis pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan hukum normatif, yaitu penelitian untuk menemukan hukum konkrit dari cryptocurrency.

Adapun penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa pertama, dalam hak kebendaan menurut KUH Perdata, cryptocurrency dapat dikategorikan sebagai bagian dari benda bergerak. Hal ini dikarenakan aset kripto merupakan salah satu dari jenis surat-surat berharga yang tergolong dalam benda bergerak, sehingga aset kripto boleh saja dijadikan sebagai objek dari suatu perikatan atau perjanjian. Sedangkan, dalam kepemilikan menurut KUH Perdata, cryptocurrency dapat dijadikan sebagai objek dari hak milik. Hal ini dikarenakan tidak ada peraturan yang melarang penggunaan cryptocurrency, sejauh ini pihak Bank Indonesia hanyalah memberikan himbauan kehati-hatian akan cryptocurrency. Kedua, dalam hukum Islam, cryptocurrency dapat dikategorikan sebagai harta (benda) karena sifatnya yang dapat dimiliki dan dikuasai oleh seseorang. Hanya saja, cryptocurrency sebagai objek dari transaksi jual beli belum bisa memenuhi syarat yang ditetapkan oleh agama Islam. Apabila syarat sebagai objek saja tidak dapat dipenuhi secara utuh, maka batal juga transaksi yang dilakukan, sehingga perolehan hak milik yang ditimbulkan menjadi batal pula.

Kata Kunci: *Cryptocurrency, Hak Kebendaan, dan Konsep Kepemilikan*

ABSTRACT

Fanny Aulia Rahmasari. NIM: 1908202040, "CRYPTOCURRENCY BETWEEN PROPERTY RIGHTS AND OWNERSHIP (PERSPECTIVE OF THE CIVIL CODE AND ISLAMIC LAW)", 2023.

Nowadays, nothing is spared from technological developments. Almost all aspects of life are touched by technological developments. In the economic field itself technological developments are really felt. Starting from the existence of an electronic market or what is commonly called e-commerce, to the existence of a payment system made with digital money. One type of digital money is cryptocurrency. Cryptocurrency itself is a digital currency that can be used as an electronic-based means of payment. These currencies also tend to be limited in use, only depending on certain types and limited to fellow users. On the other hand, proof of ownership of crypto assets is also considered very vulnerable. Basically, crypto assets owned by a user cannot be proven except by the account they have. There is no other evidence that can be shown when the website in question can no longer be accessed. If this happens, of course it will cause losses for crypto asset owners.

This research aims to determine cryptocurrency law in terms of material and ownership rights according to the Civil Code, as well as to determine the view of Islamic law on cryptocurrency as material and ownership rights.

This research uses a type of library research with a qualitative method. The type of approach taken is a normative legal approach, namely research to find concrete laws of cryptocurrency.

This research concludes that first, in terms of property rights according to the Civil Code, cryptocurrency can be categorized as part of movable objects. This is because crypto assets are one of the types of securities that are classified as movable objects, so crypto assets may be used as objects of an agreement or agreement. Meanwhile, in ownership according to the Civil Code, cryptocurrency can be used as an object of property rights. This is because there are no regulations prohibiting the use of cryptocurrencies, so far Bank Indonesia has only advised caution regarding cryptocurrencies. Second, in Islamic law, cryptocurrencies can be categorized as assets (objects) because of their nature that can be owned and controlled by someone. It's just that cryptocurrency as an object of buying and selling transactions cannot meet the requirements set by the Islamic religion. If the conditions as an object alone cannot be fulfilled in full, then the transaction is also cancelled, so that the resulting acquisition of property rights is also cancelled.

Keywords: *Cryptocurrency, Property Rights, and Ownership Concepts*

الخالصة

فاني اوليا رحمصاري. ٢٠٤٠. ١٨٠٨٢٠٢٠٤٠. "العملة المشفرة بين حقوق الملكية والملكية (منظور القانون المدني والقانون الإسلامي)" ، ٢٠٢٣

في الوقت الحاضر ، لا يوجد شيء بمنأى عن التطورات التكنولوجية. تتأثر جميع جوانب الحياة تقريبًا بالتطورات التكنولوجية. في المجال الاقتصادي نفسه ، هناك تطورات تكنولوجية محسوسة حقًا. بدءًا من وجود سوق إلكتروني أو ما يسمى بالتجارة الإلكترونية ، إلى وجود نظام دفع مصنوع من النقود الرقمية. نوع واحد من النقود الرقمية هو العملة المشفرة. العملة المشفرة نفسها هي عملة رقمية يمكن استخدامها كوسيلة دفع إلكترونية. تميل هذه العملات أيضًا إلى أن تكون محدودة الاستخدام ، فقط اعتمادًا على أنواع معينة ومقتصرة على المستخدمين الآخرين. من ناحية أخرى ، يعتبر إثبات ملكية أصول التشفير أيضًا ضعيفًا للغاية. في الأساس ، لا يمكن إثبات أصول التشفير المملوكة للمستخدم إلا من خلال الحساب الذي يمتلكه. لا يوجد دليل آخر يمكن إظهاره عندما يتعذر الوصول إلى موقع الويب المعني. إذا حدث هذا ، فسيؤدي بالطبع إلى خسائر لأصحاب الأصول المشفرة.

يهدف هذا البحث إلى تحديد قانون العملات المشفرة من حيث حقوق المواد والملكية وفقًا للقانون المدني ، وكذلك تحديد وجهة نظر الشريعة الإسلامية بشأن العملات المشفرة باعتبارها حقوق مادية وحقوق ملكية يستخدم هذا البحث نوعًا من البحث في المكتبات بطريقة نوعية ، وهي طريقة مناسبة للاستخدام ، خاصة عندما تكون المشكلة لا تزال قائمة أو حتى مظلمة. نوع النهج المتبع هو نهج قانوني معياري ، أي البحث لإيجاد قوانين محددة للعملات المشفرة.

يخلص هذا البحث إلى أنه أولاً ، من حيث حقوق الملكية وفقًا للقانون المدني ، يمكن تصنيف العملة المشفرة كجزء من الأشياء المنقولة. وذلك لأن الأصول المشفرة هي أحد أنواع الأوراق المالية التي يتم تصنيفها على أنها كائنات متحركة ، لذلك يمكن استخدام الأصول المشفرة ككائنات لاتفاقية أو اتفاقية. وفي الوقت نفسه ، في الملكية وفقًا للقانون المدني ، يمكن استخدام العملة المشفرة ككائن من حقوق الملكية. هذا لأنه لا توجد لوائح تحظر استخدام العملات المشفرة ، حتى الآن نصح بنك إندونيسيا بالحذر فقط فيما يتعلق بالعملات المشفرة. ثانيًا ، في الشريعة الإسلامية ، يمكن تصنيف العملات المشفرة على أنها أصول (كائنات) نظرًا لطبيعتها التي يمكن أن يمتلكها شخص ما ويتحكم فيها. إنها فقط أن العملة المشفرة ككائن من عمليات البيع والشراء لا يمكنها تلبية المتطلبات التي حددها الدين الإسلامي. إذا كانت الشروط ككائن لا يمكن الوفاء بها بالكامل ، فسيتم إلغاء المعاملة أيضًا ، بحيث يتم أيضًا إلغاء اكتساب حقوق الملكية الناتجة.

الكلمات الرئيسية: العملات المشفرة وحقوق الملكية ومفاهيم الملكية

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

**CRYPTOCURRENCY DI ANTARA
HAK KEBENDAAN DAN KEPEMILIKAN
(Perspektif KUH Perdata dan Hukum Islam)**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)
pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah
Fakultas Syariah

Oleh:

FANNY AULIA RAHMASARI

1908202040

Pembimbing:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Prof. Dr. H. Adang Djumhur S., M.Ag

NIP. 19590321 198303 1 002

Dr. H. Didi Sukardi, M.H

NIP. 19691226 200912 1 001

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah,



Dr. H. Didi Sukardi, M.H

NIP. 19691226 200912 1 001

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syariah
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
di
Cirebon

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudari **FANNY AULIA RAHMASARI, NIM: 1908202040**, dengan judul **“CRYPTOCURRENCY DI ANTARA HAK KEBENDAAN DAN KEPEMILIKAN (PERSPEKTIF KUH PERDATA DAN HUKUM ISLAM)”**. Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqasyahkan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Menyetujui:

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Prof. Dr. H. Adang Djumhur S., M.Ag

NIP. 19590321 198303 1 002


Dr. H. Didi Sukardi, M.H

NIP. 19691226 200912 1 001

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah,


Dr. H. Didi Sukardi, M.H

NIP. 19691226 200912 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Cryptocurrency di Antara Hak Kebendaan dan Kepemilikan (Perspektif KUH Perdata dan Hukum Islam)”, oleh Fanny Aulia Rahmasari, NIM: 1908202040, telah diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 7 Maret 2023. Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Hukum (S.H) pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Sidang Munaqasyah

Ketua Sidang,

Sekretaris Sidang,



Dr. H. Didi Sukardi, M.H

NIP. 19691226 200912 1 001

Afif Muamar, M.H.I

NIP. 19851219 201503 1 007

Penguji I,

Penguji II,

Afif Muamar, M.H.I

NIP. 19851219 201503 1 007

Syaeful Bakhri, S.E., M.Si.

NIP. 19731125201411 1 002

PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Fanny Aulia Rahmasari

NIM : 1908202040

Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 08 Agustus 2001

Alamat : Jl. Cibubur 2 RT 005/10 No. 11 Blok Dukuh
Kel. Cibubur, Kec. Ciracas, Jakarta Timur
DKI Jakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Cryptocurrency di Antara Hak Kebendaan dan Kepemilikan (Perspektif KUH Perdata dan Hukum Islam)” ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Cirebon, 20 Februari 2023

Saya yang menyatakan,



Fanny Aulia Rahmasari

NIM. 1908202040

KATA PERSEMBAHAN

Terima kasih kepada Allah SWT atas segala kasih sayang dan nikmat yang telah diberikan, seperti kesehatan, kekuatan dan inspirasi yang sangat berlimpah selama proses penyelesaian skripsi ini. Alhamdulillah skripsi ini dapat selesai dengan baik berkat itu semua. Terima kasih, yaa Allah. Shalawat serta salam semoga selalu terlimpahkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW, semoga di akhirat kita mendapatkan syafaat dari beliau.

Karya ini saya persembahkan untuk kedua orang tua tercinta, mereka adalah Bapak Syaripudin dan Ibu Rachmawati. Tanpa kalian saya tidak akan mampu menyelesaikan pendidikan S1, terima kasih atas doa, dukungan, nasihat, cinta serta kasih sayang yang tiada hentinya tanpa pamrih. Semoga dengan selesainya pendidikan S1 ini, dapat membuat Mamah dan Abi bahagia serta bangga kepada saya. Saya selalu berharap semoga Mamah dan Abi selalu diberikan panjang umur, kesehatan, dan kebahagiaan oleh Allah SWT. Aamiin..



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti memiliki nama lengkap Fanny Aulia Rahmasari, lahir pada Tanggal 8 Agustus 2001 di Jakarta. Peneliti merupakan anak pertama dari dua bersaudara yang lahir dari pasangan Bapak Syaripudin dan Ibu Rachmawati. Adapun saudara perempuan peneliti bernama Natasya Khairani Rahmasari. Peneliti bertempat tinggal di Jalan Cibubur 2 RT 005/10 No.

11, Blok Dukuh, Kelurahan Cibubur, Kecamatan Ciracas, Jakarta Timur, DKI Jakarta.

Peneliti telah menempuh beberapa jenjang Pendidikan, diantaranya:

1. Taman Kanak-kanak Pertiwi, lulus pada Tahun 2007.
2. Sekolah Dasar Negeri 013 Jakarta, lulus pada Tahun 2013.
3. Sekolah Menengah Pertama Negeri 258 Jakarta, lulus pada Tahun 2016.
4. Sekolah Menengah Akhir Negeri 105 Jakarta, lulus pada Tahun 2019.

Pada Tahun 2019 peneliti terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon melalui jalur SPAN-PTKIN. Peneliti kemudian mengambil judul skripsi **“CRYPTOCURRENCY DI ANTARA HAK KEBENDAAN DAN KEPEMILIKAN (Perspektif KUH Perdata dan Hukum Islam)”**, dibawah bimbingan Bapak Prof. Dr. H. Adang Djumhur S., M.Ag dan Bapak Dr. H. Didi Sukardi, M.H.

MOTTO

فَيَأْتِيءُ الْآلَاءَ رَبُّكُمْ مَا تُكْذِبُونَ

“Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?”

(Q.S ar-Rahman/55: 13)

هَلْ جَزَاءُ الْإِحْسَنِ إِلَّا الْإِحْسَنُ

“Tidak ada balasan kebaikan kecuali kebaikan (pula).”

(Q.S ar-Rahman/55: 60)



KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan kenikmatan-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul: “Cryptocurrency di Antara Hak Kebendaan dan Kepemilikan (Perspektif KUH Perdata dan Hukum Islam)”. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta seluruh keluarganya, sahabat dan para pengikutnya.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H) pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Peneliti menyadari penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Untuk itu peneliti mengharapkan saran kepada seluruh pihak, karena penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan.

Selanjutnya selama waktu penelitian, penyusunan, hingga sampai skripsi ini diselesaikan, penulis sungguh telah mendapat banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu pada kesempatan ini peneliti ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Edy Setyawan, Lc., MA selaku Dekan Fakultas Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Dr. H. Didi Sukardi, M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
4. Bapak Afif Muamar, M.H.I selaku Sekretaris Jurusan Hukum Ekonomi Syariah.
5. Bapak Prof. Dr. H. Adang Djumhur S., M.Ag dan Bapak Dr. H. Didi Sukardi, M.H, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingannya bagi peneliti selama penyusunan skripsi.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen beserta staff Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
7. Kepada seluruh keluarga besar Ibu Mursidah yang senantiasa memberikan doa dan semangat kepada peneliti.

8. Kepada sahabat tersayang atas semua bantuan, motivasi dan dukungannya dalam penulisan skripsi ini.
9. Kepada teman-teman seperjuangan Hukum Ekonomi Syariah B angkatan 2019 Terimakasih atas kebersamaan selama masa kuliah yang tidak akan terlupakan.
10. Kepada teman-teman KKN Desa Karangsambung. Terimakasih untuk semua kenangan indah dan pengalaman yang berharga.
11. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas semuanya.

Ditengah kekurangan serta keterbatasan karya ini, peneliti juga berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Aamiin.

Cirebon, 20 Februari 2023

Peneliti,

Fanny Aulia Rahmasari



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
الخالصة	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
NOTA DINAS.....	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI	viii
KATA PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	x
MOTTO	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penulisan.....	6
D. Literature Review.....	7
E. Metodologi Penelitian.....	10
F. Sistematika Penulisan	14
BAB II KONSEP CRYPTOCURRENCY, HUKUM PERDATA, DAN	
HUKUM ISLAM.....	16
A. Tinjauan Umum <i>Cryptocurrency</i>	16
1. Pengertian <i>Cryptocurrency</i>	16
2. Sejarah <i>Cryptocurrency</i>	17
3. Cara Kerja <i>Cryptocurrency</i>	20
4. Eksistensi <i>Cryptocurrency</i> di Dunia	24
B. Tinjauan Umum Hukum Perdata	28

1. Pengertian Hukum Perdata.....	28
2. Sejarah Hukum Perdata di Indonesia	29
3. Sistematika hukum perdata	33
C. Tinjauan Umum Hukum Islam	39
1. Pengertian Hukum Islam.....	39
2. Sumber Hukum Islam.....	41
3. Tujuan Hukum Islam.....	48
BAB III TINJAUAN NORMATIF OBJEK PENELITIAN.....	50
A. Legalitas <i>Cryptocurrency</i> di Indonesia.....	50
1. <i>Cryptocurrency</i> sebagai Mata Uang di Indonesia.....	50
2. <i>Cryptocurrency</i> sebagai Komoditas	53
B. Pandangan Hukum Islam mengenai Eksistensi <i>Cryptocurrency</i>	58
BAB IV CRYPTOCURRENCY DI ANTARA HAK KEBENDAAN DAN	
KEPEMILIKAN	62
A. <i>Cryptocurrency</i> dalam Hak Kebendaan dan Kepemilikan menurut	
KUH Perdata.....	62
1. <i>Cryptocurrency</i> dalam Hak Kebendaan menurut KUH Perdata	62
2. <i>Cryptocurrency</i> dalam Kepemilikan menurut KUH Perdata	67
B. Pandangan Hukum Islam terhadap <i>Cryptocurrency</i> sebagai Hak	
Kebendaan dan Kepemilikan	69
BAB V PENUTUP.....	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 0. 1	xviii
Tabel 0. 2	xix
Tabel 0. 3	xx
Tabel 0. 4	xx
Tabel 3. 1	55



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Keputusan Penetapan Dosen Pembimbing.....	81
Lampiran 2: Kartu Bimbingan Skripsi	82



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan

Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0. 1
Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)

ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0. 2

Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0. 3

Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وُ	Fathah dan wau	au	a dan u

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0. 4

Tabel Transliterasi Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...أَ...يَ	Fathah dan ya atau alif	ā	a dan garis di atas
...يِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...وُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ dibaca *qāla*

قِيلَ dibaca *qīla*

يَقُولُ dibaca *yaqūlu*

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua, yaitu:

1. *Ta' marbutah* hidup *ta' marbutah* hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.
2. *Ta' marbutah* mati *ta' marbutah* mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

Kalau pada kata terakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ dibaca *raudah al-atfāl/raudahtul atfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ dibaca *al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah*

طَلْحَةَ dibaca *talhah*

E. *Syaddah*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

رَبَّنَا dibaca *rabbānā*

نَزَّلَ dibaca *nazzala*

الْبِرِّ dibaca *al-birr*

الْحَجِّ dibaca *al-ḥajj*

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah* ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun *qamariyah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ dibaca *ar-rajulu*

السَّيِّدُ dibaca *as-sayyidu*

القَلَمُ dibaca *al-qalamu*

البَدِيعُ dibaca *al-badi'u*

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara *hamzah* yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ dibaca *ta'khuzūna*

سَيِّئُ dibaca *syai'un*

H. Penelitian Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penelitiannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penelitian kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَأَنَّ اللَّهَ هُوَ خَيْرُ الرَّاقِينَ dibaca *wa innallāha lahuwa khair arrāziqin*

بِسْمِ اللَّهِ جَرَّاهَا وَمُرْسَاهَا dibaca *bismillāhi majrehā wa mursāh*

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis

dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ dibaca *al-hamdu lillāhi rabbil-‘ālamina*

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ dibaca *wa mā Muhammadun illā rasūlun*

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penelitian itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

اللَّهُ الْأَمْرُ جَمِيعًا dibaca *lillāhil amru jami‘an*

اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ dibaca *allaāhu gafūrun rahīm*

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

